

## ABSTRAK

Provinsi Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang besar, memiliki tantangan dalam memastikan distribusi fasilitas kesehatan yang memadai di setiap kabupaten/kota. Tujuan tersebut dapat terealisasi dengan dilakukan pengelompokan terlebih dahulu dengan analisis klaster. Analisis klaster memiliki banyak metode, pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah *k-means clustering* dan *k-medoids clustering*. Metode *k-means* dan *k-medoids* dipilih untuk analisis klaster karena keduanya memiliki keunggulan dalam mengelompokkan data berdasarkan kedekatan titik data dalam ruang multidimensi. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah rumah sakit umum, jumlah rumah sakit khusus, jumlah puskesmas rawat inap, jumlah puskesmas non rawat inap, jumlah klinik pratama dan jumlah posyandu. Pada penelitian ini hasil klaster terbaik diperoleh dengan menggunakan metode *k-means clustering* dengan menggunakan analisis perbandingan validasi *silhouette-coefficient* dengan nilai 0,3321. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh metode *k-means clustering* sebagai metode klaster terbaik dengan jumlah hasil klaster  $k = 3$ . Klaster 1 terdiri dari 12 kabupaten/kota, klaster 2 terdiri dari 21 kabupaten/kota, dan klaster 3 terdiri dari 2 kabupaten/kota.

**Kata Kunci:** Fasilitas Kesehatan, Analisis Klaster, K-Means, K-Medoids, Jawa Tengah.